

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIN 1 BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

Armiya Savidatun Nafi'ah

NIM: 21104080043

Pembimbing:

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si

19810104 200912 1 004

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armiya Sayidatun Nafi'ah

NIM : 21104080043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIN 1 Bantul” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya:

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,



Armiya Sayidatun Nafi'ah
NIM. 21104080043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armiya Sayidatun Nafi'ah

NIM : 21104080043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,



Armiya Sayidatun Nafi'ah
NIM. 21104080043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Armiya Sayidatun Nafi'ah

NIM : 21104080043

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIN 1 Bantul


sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Februari 2025

Pembimbing,


Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-710/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V
MIN 1 Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARMIYA SAYIDATUN NAFT'AH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080043
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67c1f138a0bb4

Ketua Sidang

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED



Valid ID: 67ebdb2eebb51

Penguji I

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED



Valid ID: 67c7eacc37658

Penguji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 67d10a65438ed

Yogyakarta, 13 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

HALAMAN MOTTO

“Nikmat Allah diberikan kepada kita itu saat kita melakukan suatu prosesnya,
bukan pada hasilnya.”¹

(Drs. KH. Cholil Dahlan)



¹ “Reels di Instagram darululum.official dawuh Drs. KH. Cholil Dahlan (Buya Cholil)”.
Instagram, 27 Januari, 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Armiya Sayidatun Nafi'ah, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIN 1 Bantul." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Proses belajar merupakan suatu pengalaman yang di alami setiap siswa ditandai dengan adanya perubahan perilaku sebagai akibat interaksi dari mereka dengan lingkungannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni rendahnya *self efficacy* dan motivasi belajar, sehingga siswa perlu memiliki *self efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul, 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul, 3) Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas V-B dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling* dengan memberikan kesempatan sama bagi seluruh populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah divalidasi oleh ahli, wawancara dan dokumentasi. Data terkumpul diuji menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan homogen selanjutnya menggunakan uji hipotesis dengan uji hipotesis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika hipotesis H_a memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi 0,303, dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif lemah antara *self efficacy* terhadap hasil belajar. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi 0,319, dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi 0,002 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif lemah antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar dengan nilai konsistensi 67,091, dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi 0,001 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif lemah antara *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar. *Self efficacy* tinggi dan motivasi belajar intrinsik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dengan *self efficacy* dan motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar optimal, dibuktikan dengan menunjukkan ketekunan dan dorongan yang kuat. Analisis ini relevan di implementasikan bagi siswa yang ingin mencapai hasil belajarnya optimal.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Motivasi belajar, dan Hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti tentu mengalami berbagai kesulitan serta hambatan. Dalam mengatasi kesulitan serta hambatan, tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa dukungan orang lain. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si, M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu serta ruang belajar selama masa studi
4. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi
5. Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
6. Penguji seminar proposal Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd. yang telah memberikan pengalaman, saran serta masukan yang sangat bermanfaat
7. Bapak Agus Sehono, S.Pd. selaku kepala MIN 1 Bantul, yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian di MIN 1 Bantul
8. Ibu Rr. Fatkhulia Ayu Rinenty, S. Pd. Wali kelas V-B yang telah membantu memberikan informasi dan mendampingi selama proses penelitian berlangsung
9. Teman-teman kelas V-B MIN 1 Bantul yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung

10. Kedua orang tua peneliti tercinta, Bapak Arsyad dan Ibu Jumiati yang telah menjadi orang tua hebat. Terimakasih tiada tandingnya atas kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tidak pernah putus, memberikan nasihat terbaik, materi yang tidak kurang-kurang, dorongan serta dukungan yang tidak pernah berhenti.
11. Kakak tersayang Armiya Nur Lailatul 'Izzah dan Muhammad Adhim Arsyadi yang selalu memberikan kasih sayang kepada peneliti, dukungan moril dan materil, menjadi motivator hingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta keluarga besar lainnya yang tidak dapat di sebutkan satu persatu
12. Seluruh teman perjuangan peneliti, "Madakaripura" yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta mengukir kenangan berharga selama masa studi
13. Keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, pengalaman berharga, dorongan serta motivasi, menjadi rumah kedua selama masa studi peneliti. Terkhusus kepada Korp Antariksa sahabat Ahyun, Icak, May, Ummu, Tata, Tegar, Frans, Rehan, dan Jadid.
14. Kepada pihak yang tidak disebutkan namanya, namun telah menemani selama penyelesaian skripsi
15. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan menghadapi berbagai tantangan. Meski melewati banyak kesulitan, saya tidak menyerah dan terus berjuang hingga skripsi ini selesai. Terima kasih telah menunjukkan keceriaan, kekuatan, kesabaran dan keyakinan bahwa semua usaha akan membuahkan hasil yang baik. Aamiin

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti secara khusus maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Februari 2025

Peneliti,



Armiya Sayidatun Nafi'ah

NIM. 21104080043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67

C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jadwal Penelitian	30
Tabel III. 2 Skor Skala Likert.....	33
Tabel III. 3 Kisi-kisi Kuesioner Self Efficacy	33
Tabel III. 4 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar.....	34
Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Self Efficacy)	36
Tabel III. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi Belajar)	37
Tabel III. 7 Tingkat Reliabilitas Soal.....	39
Tabel IV. 1 Total Skor Kuesioner X1 (Self Efficacy), X2 (Motivasi Belajar), dan skor variabel Y (Hasil Belajar)	45
Tabel IV. 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X1 (Self Efficacy)	46
Tabel IV. 3 Kategorisasi Variabel X1 (Self Efficacy).....	46
Tabel IV. 4 Hasil Kategorisasi Perhitungan X1 (Self Efficacy)	47
Tabel IV. 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	47
Tabel IV. 6 Kategorisasi Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	48
Tabel IV. 7 Hasil Kategorisasi Perhitungan X2 (Motivasi Belajar).....	48
Tabel IV. 8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar).....	49
Tabel IV. 9 Kategorisasi Variabel Y (Hasil Belajar).....	49
Tabel IV. 10 Hasil Kategorisasi Perhitungan Y (Hasil Belajar).....	50
Tabel IV. 11 Uji Normalitas Self Efficacy, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	50
Tabel IV. 12 Nilai Koefisien Korelasi (R Square)	53
Tabel IV. 13 Nilai Koefisien Korelasi (R Square)	54
Tabel IV. 14 Nilai Koefisien Korelasi (R Square)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Bagan Kerangka Pikir.....	25
Gambar III. 1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Self Efficacy).....	40
Gambar III. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Motivasi Belajar)	40
Gambar IV. 1 Uji Homogenitas Self Efficacy, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	51
Gambar IV. 2 Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t) Self Efficacy (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	52
Gambar IV. 3 Besar Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar	52
Gambar IV. 4 Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t) Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	53
Gambar IV. 5 Besar Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	54
Gambar IV. 6 Uji Regresi Linier (Uji f) Self Efficacy (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	55
Gambar IV. 7 Uji Regresi Linier (Uji t) Self Efficacy (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	56
Gambar IV. 8 Uji Regresi Linier (Uji t) Self Efficacy (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	75
Lampiran II Permohonan Kesiadaan Uji Validasi Instrumen	76
Lampiran III Validasi Instrumen Self Efficacy.....	77
Lampiran IV Validasi Instrumen Motivasi Belajar	81
Lampiran V Kisi-kisi Instrumen Self Efficacy	85
Lampiran VI Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	86
Lampiran VII Kuesioner Self Efficacy	87
Lampiran VIII Kuesioner Motivasi Belajar	90
Lampiran IX Daftar Hadir Seminar Proposal	93
Lampiran X Berita Acara Seminar Proposal	94
Lampiran XI Pengesahan Seminar Proposal	95
Lampiran XII Surat Izin Penelitian	96
Lampiran XIII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran XV Lembar Hasil Kuesioner Self Efficacy	99
Lampiran XVI Lembar Hasil Kuesioner Motivasi Belajar	102
Lampiran XVII Nilai IPAS.....	105
Lampiran XVIII Data Hasil Kuesioner Self Efficacy	106
Lampiran XIX Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar.....	107
Lampiran XX Output Uji Reliabilitas Instrumen Self Efficacy dan Motivasi Belajar	108
Lampiran XXI User Education	109
Lampiran XXII Sertifikat PBAK	110
Lampiran XXIII Sertifikat PLP	111
Lampiran XXIV Sertifikat KKN	112
Lampiran XXV Sertifikat ICT	113
Lampiran XXVI Sertifikat TOEFL	114
Lampiran XXVII Sertifikat TOAFL.....	115
Lampiran XXVIII Sertifikat PKTQ.....	116
Lampiran XXIX Dokumentasi	117
Lampiran XXX Daftar Riwayat Hidup Peneliti	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tiga fondasi kecerdasan utama yaitu, kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional dengan memiliki peran penting masing-masing. Tujuan pendidikan Sekolah Dasar adalah untuk membentuk kepribadian dasar siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya yang di sesuaikan dengan tingkat perkembangan masing-masing.² Pelaksanaan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tentunya tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung melalui berbagai pelatihan yang dilakukan serta memberi pengaruh agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pembelajaran sangat memberikan pengaruh bagi individu, masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi bagi individu, dengan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah hasil belajar yang diraih oleh setiap siswa.

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan yang dialami siswa di dalam kelas dapat dilihat dari hasil belajar yang di peroleh. Ketika siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa dianggap berhasil dalam proses pembelajarannya. Begitu sebaliknya, jika hasil belajar siswa tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kegagalan dalam belajar.³ Hasil belajar bukan hanya sebagai acuan keberhasilan belajar siswa, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang optimal. Sehingga hasil belajar memiliki peranan penting baik dari guru maupun siswa, karena sebagai indikator sejauh mana proses pembelajaran berhasil.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup elemen yang berasal dari diri siswa, seperti tingkat kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, metode belajar, dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh dari luar diri siswa, seperti

² Ketut Erna Muliastri, "New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Abad 21," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 1 (2020): 115–25, https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114.

³ Wardani Wardani, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, Dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (2021): 1307–15, <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.553>.

kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴

Dengan demikian, untuk membantu menentukan hasil belajar dapat menggunakan metode pengklasifikasian pendidikan dikenal dengan revisi taksonomi bloom. Taksonomi bloom dalam pendidikan berfungsi sebagai pengklasifikasian dengan tujuan instruksional yang dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁵ Pengembangan kurikulum disetiap satuan pendidikan merupakan bentuk kemandirian sekolah yang memberikan kesempatan luas bagi sekolah untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum operasionalnya sendiri, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Maka dari itu, *self efficacy* siswa mempengaruhi hasil belajar karena tidak mudah menyerah dan terus mencari strategi yang tepat.⁶ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Schunk dalam karya Ahmad Susanto, yang menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga siswa mampu menjalankan tugas-tugas akademik sesuai dengan tingkat keyakinan.⁷

Menurut Bandura *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan pribadi dengan menunjukkan usaha khusus untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan cara individu merasakan, berpikir, dan bertindak, termasuk keputusan yang diambil serta usaha dan tekadnya dalam menghadapi berbagai rintangan. Individu merasa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan lingkungan sosial di sekitar mereka. Dengan demikian, tingkat kepercayaan seseorang dapat mempengaruhi cara seorang siswa menyelesaikan tugas serta menentukan langkah-langkah yang harus diambil ketika menghadapi hambatan dan kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Selain itu, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar umumnya datang dari dua arah yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan

⁴ Yanti Riyanti, Wahyudi Wahyudi, and Suhartono Suhartono, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1309–17, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.554>.

⁵ Fanorama Gulo, Amin Otoni Harefa, and Yakin Niat Telaumbanua, "Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mandrehe," *Formosa Journal of Applied Sciences* 1, no. 5 (2022): 625–36, <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1365>.

⁶ Desy Wahyuningsari et al., "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 529–35, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>.

⁷ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.278.

⁸ A Bandura, *Self-Efficacy (Issue 1994)*, 1998.

dorongan yang menggerakkan tindakan tanpa memerlukan stimulasi, karena dorongan untuk bertindak sudah terdapat dalam individu. Sementara itu, motivasi eksternal muncul sebagai dorongan yang aktif, yang berfungsi sebagai rangsangan dari luar individu.⁹ Pada penelitian ini motivasi intrinsik menjadi aspek yang diukur karena memiliki peran sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih menikmati proses belajar, memiliki rasa ingin tahu tinggi. Selain itu, motivasi intrinsik memiliki hubungan yang erat dengan *self efficacy*, yakni keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dengan dampak jangka panjang keberhasilan siswa, dibandingkan motivasi ekstrinsik yang sering kali bersifat sementara. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi besar kemungkinan memperoleh hasil belajar tinggi pula. Begitu sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah kemungkinan besar memperoleh hasil belajarnya rendah.¹⁰ Tinggi rendahnya motivasi belajar seseorang dapat menentukan usaha dan semangat dalam beraktivitas dan juga dapat menjadi penentu hasil yang dicapai.

Pendidikan di jenjang SD atau MI mencakup salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka, yakni mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Pada pembelajaran kurikulum merdeka ini, lebih difokuskan ke siswa dengan harapan mampu mengembangkan minat, bakat, dan kompetensi yang sesuai dengan potensi masing-masing.¹¹ Pemilihan mata pelajaran IPAS pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan penting, karena IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan kontekstual. Pada kurikulum merdeka, IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang menekankan eksplorasi, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹² Selain itu, IPAS menuntut keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang lebih kompleks dibandingkan dengan mata pelajaran lain. IPAS juga mengkaji terkait makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta beserta cara mereka berinteraksi, serta mengkaji kehidupan

⁹ Dwi, Khusnul, and Danik, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.

¹⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2022*, 2022.

¹¹ Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, Sigit Prasetyo, and et al, "Konsep Pendidikan Pespektif Filsafat Humanisme Dalam Kurikulum Merdeka Dan Kampus Merdeka (MBKM)," *Filsafat Indonesia* 6 (2023).

¹² Indah Nur Aziza Alfatonah et al., "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3397–3405, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>.

manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.¹³ Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya pada situasi nyata. Hal ini menjadikan *self efficacy* dan motivasi belajar sebagai faktor yang sangat berperan dalam keberhasilan siswa dalam mempelajari IPAS. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya serta motivasi yang kuat cenderung mampu mengatasi tantangan dalam menghadapi konsep-konsep IPAS.¹⁴

Tujuan Mata Pelajaran IPAS adalah untuk mendukung siswa dalam mengembangkan diri yang sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Selain itu secara spesifik juga terdapat tujuan pembelajaran IPAS yakni pertama, mendorong peserta didik untuk mengasah ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengeksplorasi fenomena yang ada disekitarnya serta memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia. Kedua, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak. Ketiga, mengembangkan keterampilan ikuiri yang memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata. Keempat, membantu siswa untuk lebih mengenali individu, memahami lingkungan sosial di mana mereka berada, serta menyadari bagaimana kehidupan manusia dan masyarakat. Kelima, memberikan pemahaman tentang syarat-syarat yang dibutuhkan untuk menjadi masyarakat, sehingga siswa mampu berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan siswa dan lingkungan sekitar. Keenam, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Berdasarkan karakteristiknya, IPAS memiliki dua elemen utama pembelajaran yakni pemahaman IPAS dan keterampilan proses.¹⁶ Karakteristik pembelajaran IPAS ditandai oleh perkembangan yang berkelanjutan dan sifatnya dinamis. Hal ini selaras dengan kebutuhan siswa yang terus meningkat seiring dengan waktu serta kompleksitas

¹³ Taqwa Nur Ibadi et al., "Kurikulum Dan Pendidikan: Kajian Konseptual Pembelajaran Science Di Madrasah Ibtidaiyah Indonesia Dan Sekolah Dasar Negara Maju," *Pendidikan Dasar* 2 (2023).

¹⁴ Gina Sonia et al., "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Zat Kelas IV SD," *Jurnal Family Education* 3, no. 3 (2023): 310–20, <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i3.129>.

¹⁵ Ayu Nanda. I Made Ari Winangun Septiana, "Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 43–54, file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB (2).pdf.

¹⁶ Hendri Purbo Waseso, Anggitiyas Sekarinasih, and Sigit Prasetyo, "Implementasi Pembelajaran Sains Dalam Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian Berpikir Siswa Sekolah Dasar," *Pendidikan Indonesia* 4 (2024).

permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran IPAS tidak hanya dilihat dari sudut pandang ilmu alam atau ilmu sosial saja, tetapi juga memerlukan pendekatan yang lebih holistik yang mencakup berbagai disiplin ilmu. Konteks pembelajaran IPAS, terdapat dua elemen utama yang harus diperhatikan, yaitu pemahaman terhadap IPAS dan keterampilan proses yang mendukungnya.¹⁷

Kehidupan sehari-hari mata pelajaran IPAS diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran IPAS mampu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi dan lingkungan di sekitar siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami isi dan konteks mata pelajaran IPAS, sekaligus memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang menjadi bekal penting untuk kecakapan hidup sehari-hari. Mata Pelajaran IPAS membuka kesempatan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa secara alami. Hal ini mereka dapat mengasah kemampuan bertanya dan mencari jawaban yang didasarkan pada bukti, sekaligus mengembangkan cara berpikir ilmiah.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi dikelas V-B MIN 1 Bantul, terlihat bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS sangat bervariasi. Beberapa siswa mampu menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Siswa tampak antusias saat mengikuti pelajaran dan tidak ragu untuk mencoba menjawab pertanyaan, meskipun terkadang jawabannya kurang tepat. Namun, sebagian besar siswa masih tampak ragu-ragu dan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Ketika guru mengajukan pertanyaan banyak dari siswa memiliki untuk diam dan menunggu jawaban dari teman. Selain itu, dalam pengerjaan tugas, siswa lebih cenderung menyerah ketika menghadapi soal yang sulit. Siswa lebih sering bergantung pada bantuan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya percaya diri untuk berusaha lebih jauh untuk memahami materi IPAS. Sedangkan dari segi motivasi belajar, ditemukan pula terdapat perbedaan yang cukup terlihat. Beberapa siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran, dengan menunjukkan siswa aktif bertanya dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Begitu sebaliknya terdapat pula siswa yang tampak kurang minat belajar, sering tidak memperhatikan penjelasan guru serta mengandalkan teman dalam

¹⁷ Hana Triana, Prima Gusti Yanti, and Dina Hervita, "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 504–14, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>.

¹⁸ Ibid.

menyelesaikan tugas. Observasi ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar memiliki peran dalam memperoleh hasil belajar.¹⁹

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan *self efficacy* dengan prestasi akademik berupa hasil belajar yang memuaskan. Bukti bahwa siswa memiliki *self efficacy* tinggi beranggapan bahwasannya komitmen dan tantangan merupakan sesuatu yang harus dihadapi. Sedangkan mereka yang memiliki *self efficacy* rendah apabila diberikan tugas cenderung menghindari, menjauhi serta mudah putus asa. Karena mereka beranggapan bahwa kegagalan yang dialami karena rendahnya kemampuan sehingga usaha yang dilakukan tidak berjalan dengan baik. Sehingga jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka dalam individu akan terbentuk *self efficacy*.²⁰ Selain itu, Motivasi mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan semangat dalam hal belajar. Motivasi berperan memberikan tingkah laku dan memberi arah terhadap tingkah laku dan juga seseorang yang terlibat dalam suatu kegiatan tertentu dengan didasarkan kebutuhan yang mendasarinya.²¹ Pada penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akademik yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang optimal. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa terhadap pembelajaran matematika memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru cenderung akan berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.²²

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan wali kelas V-B MIN 1 Bantul, ditemukan faktor lain yaitu banyaknya materi yang harus diajarkan dengan waktu terbatas, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan siswa tidak dapat memiliki waktu lebih untuk mendalami setiap materi. Akibatnya, siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, hasil asesmen menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM yaitu sebesar 14,81% dengan jumlah 4 siswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih perlu ditingkatkan. Penjelasan tersebut, dapat menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya

¹⁹ Observasi proses pembelajaran dikelas IV-B di MIN 1 Bantul 19 Februari 2024

²⁰ Putra Fajar and Yolivia Irna Aviani, "Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 2186–94.

²¹ Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

²² Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (June 29, 2020): 57–75, <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.

hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.²³

Pentingnya *self efficacy* untuk melakukan tindakan tertentu sehingga dapat meyakinkan seseorang bahwa dia mampu melakukannya dengan baik. Cara seseorang mengetahui *self efficacy* sejauh mana individu mampu mengontrol lingkungan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang kurang menyenangkan.²⁴ Upaya mencapai tujuan pembelajaran, *self efficacy* memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu sebagai siswa harus memiliki kegigihan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. *Self efficacy* yang tinggi dapat mendukung siswa dalam menyelesaikan masalah serta tugas yang diberikan, karena komitmen dan rasa percaya diri yang mereka miliki. Variasi dalam tingkat kepercayaan diri siswa tentu akan berdampak pada hasil belajar mereka serta cara mereka berinteraksi di lingkungan sekitar. Motivasi eksternal muncul sebagai dorongan yang aktif, yang berfungsi dengan bantuan rangsangan dari lingkungan luar. Namun, motivasi intrinsik pada siswa akan lebih efektif, dengan motivasi intrinsik siswa belajar atas dasar kemauan individu sehingga hasil yang didapatkan tercapai maksimal.²⁵

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan fakta di lapangan dan dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui dan membuktikan adakah pengaruh yang disebabkan oleh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS. Penelitian yang akan diteliti berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIN 1 Bantul”. Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul ?

²³ Wawancara dengan wali kelas V-B, di Ruang Guru MIN 1 Bantul, 18 Oktober 2024

²⁴ Fajar and Aviani, “Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur.”

²⁵ Yuli Supriani, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin, “Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–10, <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>.

3. Apakah terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul
- c. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul

2. Kegunaan Penelitian

Terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai uji teori untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS. Selain itu di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan, terutama terkait pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif IPAS.

- b. Secara praktisi

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memahami bagaimana *self efficacy* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman tersebut, sekolah dapat merancang strategi yang efektif seperti memberikan penghargaan atas usaha siswa agar tertanam rasa percaya diri dan memiliki motivasi dalam belajar.

2) Bagi Siswa

Pada penelitian ini terhadap siswa yaitu sebagai evaluasi dan menjadikan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi upaya siswa dalam menjalankan perannya sebagai siswa agar menjadi lebih baik lagi.

3) Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap asil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIN 1 Bantul” yakni sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa antara *self efficacy* terhadap hasil belajar memiliki taraf nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar. Selain itu hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,466 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar 46,6%. Lalu dalam regresi koefisien *self efficacy* sebesar 0,303, artinya setiap penambahan 1% nilai *self efficacy* bertambah sebesar 0,303. Koefisien regresi sebesar 0,303 berarti bahwa angka tersebut bukan negatif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar adalah positif yang lemah.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIN 1 Bantul. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa antara motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki taraf nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selain itu hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,252 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi belajar sebesar 25,2%. Lalu dalam regresi koefisien motivasi belajar sebesar 0,319 artinya setiap penambahan 1% nilai *self efficacy* bertambah sebesar 0,319. Koefisien regresi sebesar 0,319 berarti bahwa angka tersebut bukan negatif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah positif yang lemah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki taraf nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai konsistensi variabel *self efficacy* dan motivasi belajar sebesar 67,091, artinya setiap penambahan 1% nilai *self efficacy* motivasi belajar bertambah sebesar 67,091. Koefisien regresi linier berganda dalam *self efficacy* akan meningkat hasil belajar sebesar 0,030

dan motivasi belajar nilai pengaruhnya sebesar 0,625 dengan asumsi motivasi belajar tetap konstan, berarti bahwa angka tersebut bukan negatif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah positif yang lemah

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dan bisa menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas penelitian yang lebih sempurna. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki pada kesempatan berikutnya. Salah satu keterbatasan yang dihadapi adalah jumlah responden yang hanya berjumlah 27 orang, yang dirasa masih terlalu sedikit untuk mencerminkan kondisi yang lebih luas. Selain itu, dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner, terkadang hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat sesungguhnya dari responden. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya perbedaan cara pandang dan persepsi yang berbeda antar responden. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah tingkat kejujuran responden dalam mengisi kuesioner, yang bisa berpengaruh pada akurasi data yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan *self efficacy* siswa. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang menantang.
 - b. Pihak sekolah melaksanakan pendekatan kepada siswa yang mampu menarik perhatian siswa, dengan menyesuaikan kondisi yang relevan dan menyenangkan agar dapat membantu siswa untuk memiliki motivasi tinggi selama proses pembelajaran.
 - c. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pengembangan *self efficacy* dan motivasi belajar dengan menyediakan kegiatan yang mendorong siswa untuk menumbuhkan kesadaran dan percaya diri.
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik agar dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat selama proses pembelajaran
 - b. Guru hendaknya memberikan tugas atau tantangan disesuaikan dengan tingkat kemampuannya siswa agar mampu memiliki rasa percaya diri

- selama proses mengerjakan dan memiliki motivasi belajar yang tinggi
- c. Guru hendaknya memiliki keterbukaan kepada siswa agar mudah untuk mengetahui kondisi siswa yang sedang di alami.
3. Bagi Peneliti lain
- a. Peneliti menyadari akan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan banyak siswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggali lebih dalam faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* dan motivasi belajar.
 - c. Semoga dapat memberi manfaat dan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatonah, Indah Nur Aziza, Yonada Viossa Kisda, Aisyah Septarina, Anzela Ravika, and Ines Tasya Jadidah. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3397–3405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi Jarkawi, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Metpen*, 2023. <https://penerbitzaini.com/>.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, and Dwi Astarani Aslindar. *Metodologi Penelitian*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Andriani, Desi Gita. "Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Self Efficacy Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Kurikulum Merdeka." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 365–76. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Appulembang, Yeni Anna. *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Dan Penggunaan Aplikasi SPSS*. Palembang, 2023.
- Asiva Noor Rachmayani. "Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," 2023, 6.
- Bandura, A. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman Company, 1997.
- Bandura, A. *Self-Efficacy (Issue 1994)*, 1998.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Dwi, Khusnul, and Danik. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.
- Endang Puji Astuti. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 671–80. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>.
- Fajar, Putra, and Yolivia Irna Aviani. "Hubungan Self-Efficacy Dengan

- Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 2186–94.
- Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Firdaus, Muhammad, Emi Sulistri, and Rien Anitra. “Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 88 Singkawang.” *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika* 9, no. 1 (2023): 103. <https://doi.org/10.31764/orbita.v9i1.14633>.
- Fitriani, Ria Nur, Heni Pujiastuti, Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan, et al. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika” 05, no. 03 (2021): 2793–2801.
- Gulo, Fanorama, Amin Otoni Harefa, and Yakin Niat Telaumbanua. “Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mandrehe.” *Formosa Journal of Applied Sciences* 1, no. 5 (2022): 625–36. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1365>.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. “Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>.
- Hasanah, Agist, Childina Rifka Amelia, Hanifah Salsabila, Ranti Dwi Agustin, Rini Cahyani Setyawati, Leonardo Elifas, and Arita Marini. “Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipa: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Hasmatang. “Pentingnya Self Efficacy Pada Diri Peserta Didik.” *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, no. 1 (2019): 296–98.
- Herzamzam, Dyah Anungrat. “Peningkatkan Motivasi Dan Self Efficacy Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2133–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1177>.
- Ibadi, Taqwa Nur, Agus Riyan Oktori, Finadatul Wahidah, and Sigit Prasetyo. “Kurikulum Dan Pendidikan: Kajian Konseptual Pembelajaran Science Di Madrasah Ibtidaiyah Indonesia Dan Sekolah Dasar Negara Maju.” *Pendidikan Dasar* 2 (2023).

Karo, Mestiana Br. *Motivasi Belajar*, n.d.

Kristiana, Dela, Afif Afghohani, Erika Laras Astutiningtyas, Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun, and Nusantara Sukoharjo. "Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Dan Self Efficacy Siswa." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2024): 549–59. <https://doi.org/10.62017/merdeka>.

Laili, Nurul. "Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Matematika," n.d. <http://afeksi.id/jurna/index.php/afeksi>.

Lasiyono, Untung, and Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Mega Press Nusantara, 2024.

Lestari, Rizki, Jasiah Jasiah, Setria Utama Rizal, and Nur Inayah Syar. "Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD." *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>.

Maryanih, Nina. "Manajemen Strategi Membangun Motivasi Intrinsik Untuk Meningkatkan Karakter Dan Budaya Positif Pada Siswa Di Sd Plus 3 Al-Muhajirin Strategy Management Building Intrinsic Motivation To Improve Positive Character and Culture in Students At Al-Muhajirin Plu" 2, no. 2 (2024): 593–98. <https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/index>.

Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Muliasrini, Ketut Erna. "New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Abad 21." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 1 (2020): 115–25. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114.

Nahdiyah, Atika Cahya Fajriyati, Sigit Prasetyo, and et al. "Konsep Pendidikan Pespektif Filsafat Humanisme Dalam Kurikulum Merdeka Dan Kampus Merdeka (MBKM)." *Filsafat Indonesia* 6 (2023).

Nasarudin, Mitra Rahayu, Dian Paramitha Asyari, Abdul Sofyan, and Muhammad Fadli. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.

Nasution, Umar Hamdan, and Listya Devi Junaidi. *Metode Penelitian*. Serasi Media, 2024.

Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan. "Pengaruh Motivasi Belajar

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (June 29, 2020): 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Nurhijatina, Havifa, and Ar Rosikh. “Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo” 14, no. 2 (2022): 197–213.
- Pugu, Melyana R, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian : Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rahman, Fadhlur dkk. *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Rahman, Rahmania, and Muhammad Fuad. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar.” *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023): 75–80. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2022*, 2022.
- Rahmawati, Indi, and Linda Astriani. “Analisis Self Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar” 4 (2024): 11534–45.
- Riyanti, Yanti, Wahyudi Wahyudi, and Suhartono Suhartono. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1309–17. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.554>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Safitri, Maulida, and Ali Nuke. “CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling.” *Consilium*, 2020, 193–205.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo, 2020.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sari, Dewi Purnama, Yana Yana, and Ayu Wulandari. “Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ilmu*

- Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 13, no. 1 (July 15, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.872>.
- Septiana, Ayu Nanda. I Made Ari Winangun. “Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 43–54. [file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB \(2\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB%20(2).pdf).
- Sianturi, Rektor. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Sonia, Gina, Abna Hidayati, Syafril Syafril, and Dedi Supendra. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Zat Kelas IV SD.” *Jurnal Family Education* 3, no. 3 (2023): 310–20. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i3.129>.
- Suarni, Waode, and Dodi Priyatmo. “Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Sublimapsi e-ISSN 2716-1854 (1), (Januari) 2021, 61-70 p-ISSN 2720-930X” 2, no. 1 (2021): 61–70.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian” 2, no. 3 (2022): 211–13.
- Supriani, Yuli, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. “Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>.
- Suprihatin, Siti, and Yuni Mariani Manik. “Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (2020): 65–72. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Triana, Hana, Prima Gusti Yanti, and Dina Hervita. “Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 504–14. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>.
- Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1

(2021): 1–9.

- Wahyuningsari, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permata Sari. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 529–35. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>.
- Wardani, Wardani. “Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, Dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (2021): 1307–15. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.553>.
- Waritsman, A. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian* 1, no. 2 (2020): 124–29.
- Waseso, Hendri Purbo, Anggitiyas Sekarinasih, and Sigit Prasetyo. “Implementasi Pembelajaran Sains Dalam Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian Berpikir Siswa Sekolah Dasar.” *Pendidikan Indonesia* 4 (2024).
- Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2022.
- Wijayanti, Inggit Dyaning, and Anita Ekantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (2023).
- Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu, 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA